BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan anatara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika[1]

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif.[2] Pendekatan deksriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh setelah penelitian. Metode kualitatif dimasksudkan agar dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam tentang makna dari fenomena yang ada dilapangan. [3]

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku diamati.[4]

---

[1] Sumadi, Suryabrata, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 5.
[2] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3.
[3] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.
[4]Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.36.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif kualitatif* yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan *deskriptif* artinya peneliti berusaha memberikan informasi secara keseluruhan dan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dengan sistematis, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan, penyelenggaraan, problematika Penerapan kantin kejujuran sebagai media membentuk karakter jujur dan pendidikan antikorupsi sejak dini di MIN 8 Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Kepala sekolah, guru, pengelola kantin kejujuran, siswa MIN 8 Banjar

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Problematika Kantin Kejujuran Media Membentuk Karakter Jujur dan Pendidikan Antikorupsi Sejak Dini di MIN 8 Banjar.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut akan di bahas dibawah ini. .

a. Data Pokok

Data yang dimaksud berkenaan dengan Problematika Pelaksanaan Kantin Kejujuran MIN 8 Banjar yang meliputi:

1) Penyelenggaraan Kantin
2) Pengelolaan Kantin.
3) Problematika yang berhubungan dengan Kantin Kejujuran.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok yang telah disebutkan di atas. Berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya Kantin Kejujuran MIN 8 Banjar
2) Keadaan Kantin Kejujuran MIN 8 Banjar
3) Fasilitas/barang yang dijual di Kantin Kejujuran MIN 8 Banjar
4) Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 8 Banjar

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari Kepala Madrasah, Guru sekaligus pengelola kantin, para siswa yang pernah

berbelanja di kantin kejujuran, dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Sekolah MIN 8 Banjar.[5]

a. Kepala Madrasah, data yang dapat diambil dari Kepala Madrasah berupa hasil wawancara untuk menggali data tentang berdirinya kantin kejujuran, faktor penghambat, atau masalah-masalah yang dihadapi dalam melaksanakan kantin kejujuran dan sebagainya.
b. Guru sekaligus pengelola kantin kejujuran, dari guru yang juga sekaligus mengelola kantin kejujuran, data yang digali mengenai bagaimana pengelolaannya, keorgasisaiannya dan masalah yang muncul dalam penyelenggaraan.
c. Guru, digali bagaimana perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
d. Dokumen, dokumen tentang Kantin Kejujuran di MIN 8 Banjar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.[6] Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

[6]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2009), h. 158.

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan daam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi tau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, degan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. [7]

Wawancara ini digunakan untuk menggali data pokok dan data penunjang yang diarahkan pada responden dan informan yang dapat memberikan informasi tentang problematika kantin kejujuran di MIN 8 Banjar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain.

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Teknik dokumentar adalah cara pengumpulan data melalui sejumlah dokumen berupa dokumen terekam, seperti arsip-arsip dan catatan harian,

[7] Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. h.103

autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, film, kaset, rekaman, foto, buku, surat kabar dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Peneliti mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian berupa foto, visi misi MIN 8 Banjar.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut:

Tabel I .Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	**Data**	**Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan Data**
1	Data pokok Data yang dimaksud berkenaan dengan pelaksanaan Kantin Kejujuran MIN 8 Banjar, yang meliputi: 1) Penyelenggaraan Kantin 2) Pengelolaan Kantin. 3) Problematika yang berhubungan dengan penyelenggaraan Kantin Kejujuran.	Kepala Sekolah, Guru (Pengelola Kantin), Guru, sisiwa	wawancara, dan Dokumentasi
2	Data penunjang Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok yang telah disebutkan di atas. Berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:	Kepala Sekolah, Guru (Pengelola kantin kejujuran), Guru, siswa	1. Wawancara 2. Dokumentasi

	1) Sejarah singkat berdirinya Kantin Kejujuran MIN 8 Banjar 2) Keadaan Kantin Kejujuran MIN 8 Banjar Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 8 Banjar.		

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

a. *Editing,* yaitu semua data diadakan pengontrolan dan penyusunan kembali terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan penelitian. Sehingga dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul itu dapat menjawab segala permasalahan-permasalahan yang penulis rumuskan. Editing ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain.[8]

b. Klasifikasi data, yaitu kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah.

[8]Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penellitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hal. 104.

c. *Interpretasi* Data, yaitu kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis data deskriftif kualitatif dengan menceritakan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, sedangkan pengambilan kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum. [9]

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

a. Penjajakan ke lokasi penelitian
b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
c. Membuat proposal penelitian
d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.
e. Mengajukan desain proposal penelitian ke jurusan PGMI dan mohon persetujuan.

[9] Noeng Muhadjir. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Rake Sarasin. h.70

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.

b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.

c. Memohon surat riset kepada pihak bersangkutan.

d. Mempersiapkan pelengkapan penelitian.

e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan wawancara, dengan responden dan informan, serta meminta dokumen-dokumen jika memang ada.

b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta di bawa ke sidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan.